

## DISIPLIN WAKTU GURU MENGAJAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SEMANTIR TAHUN PELAJARAN 2023-2024

**Shahrukhan**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia  
[shahrusalmanto7@gmail.com](mailto:shahrusalmanto7@gmail.com)

**Hifza**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia  
[Hifzahamdan2018@gmail.com](mailto:Hifzahamdan2018@gmail.com)

**Patriana**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia  
[putrianajayadi@gmail.com](mailto:putrianajayadi@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this study was to describe: 1) Teachers' time discipline in teaching at MIS Muhammadiyah Semantir in the 2023-2024 Academic Year; 2) What are the obstacles for the principal in disciplining teaching time at MIS Muhammadiyah Semantir in the 2023-2024 Academic Year; 3) Efforts by the principal in overcoming obstacles to disciplining teaching time at MIS Muhammadiyah Semantir in the 2023-2024 Academic Year. This study uses a qualitative approach and a qualitative descriptive research type. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. (1) Teachers' time discipline in teaching at MIS Muhammadiyah Semantir in the 2023-2024 Academic Year are as follows: first, teachers feel bored in teaching, second, lack of teacher assertiveness in obeying regulations, third, lack of responsibility in teaching. (2) The obstacles faced by the head of the madrasah in disciplining teaching time at MIS Muhammadiyah in the Academic Year are as follows: first, the head of the madrasah has not provided a policy on time discipline, second, lack of attention to teacher attendance when coming to the madrasah, third, lack of awareness in disciplining time. (3) The forms of efforts by the head of the madrasah in overcoming obstacles to teaching time discipline at MIS Muhammadiyah Semantir are as follows: first, the head of the madrasah gives verbal warnings to teachers who are late, second, provides coaching and monitoring during meetings.*

**Keywords:** time disciplinem teaching

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Kedisiplinan waktu guru dalam mengajar di MIS Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024; 2) Apa saja hambatan kepala madrasah dalam mendisiplinkan waktu mengajar di MIS Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024; 3) Upaya kepala madrasah dalam mengatasi hambatan mendisiplinkan waktu mengajar di MIS Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (1) Kedisiplinan waktu guru dalam mengajar di MIS Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah sebagai berikut: pertama, guru merasa jenuh dalam mengajar, kedua, kurangnya ketegasan guru dalam mentaati peraturan, ketiga, kurang bertanggung jawab dalam mengajar. (2) Hambatan kepala madrasah dalam mendisiplinkan waktu mengajar di MIS Muhammadiyah Tahun Pelajaran adalah sebagai berikut: pertama kepala madrasah belum memberikan kebijakan tentang disiplin waktu, kedua, kurangnya perhatian terhadap kehadiran guru saat datang ke madrasah, ketiga, kurangnya kesadaran dalam mendisiplinkan waktu. (3) Bentuk upaya kepala madrasah dalam mengatasi hambatan disiplin waktu mengajar di MIS Muhammadiyah Semantir adalah sebagai berikut: pertama, kepala madrasah memberikan teguran secara lisan kepada guru yang terlambat, kedua, melakukan pembinaan dan monitoring pada saat rapat.

**Kata Kunci:** disiplin waktu, mengajar

### **PENDAHULUAN**

Adler dalam Alfen Khairi menyatakan bahwa pendidikan adalah rangkaian kegiatan untuk melatih, membiasakan kemampuan manusia dalam hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, dan mempunyai orientasi untuk membantu orang lain mencapai kebiasaan yang baik. Pendidikan sangat strategis dalam menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Pendidikan dengan berbagai programnya mempunyai peranan penting dalam proses memperoleh dan meningkatkan kualitas kemampuan seseorang (Alfen, 2020).

Sebagaimana diketahui bahwa dunia pendidikan formal tentu telah mengetahui bahwa yang dimaksud unsur sekolah adalah guru ataupun tenaga kependidikan di sekolah. Dalam sebuah kepemimpinan jika kepala sekolah bisa memberikan disiplin dalam kerja maka guru yang lainnya juga akan disiplin dalam

bekerja dengan profesional. Jika guru sudah bekerja atau melaksanakan tugas dengan profesional maka tidak mustahil lagi bahwa dapat menghasilkan generasi-generasi yang unggul dan berdaya saing yang tinggi.

Guru adalah sebuah profesi, sebagaimana profesi lainnya merujuk pada pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan. Guru merupakan kunci utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, selain itu guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Tenaga pendidik atau seorang guru merupakan faktor utama yang dapat menentukan sebuah kemajuan bangsa Indonesia. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional akan menjamin kualitas sumber daya manusia yang ada (Leonard, 2015).

Keahlian yang dimiliki guru profesional adalah keahlian yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus. Keahlian tersebut mendapatkan pengakuan formal yang dinyatakan dalam bentuk sertifikat, akreditasi, dan lisensi dari pihak yang berwenang (dalam hal ini pemerintah dan organisasi profesi). Dengan keahlian itu, seorang guru mampu menunjukkan kualitas dirinya sebagai pendidik yang profesional dan bertanggung jawab terutama dalam kedisiplinan dalam mengajar (Latifah, 2017).

Salah satu budaya sekolah yang harus dikembangkan adalah kedisiplinan. Kedisiplinan bagi guru sedikit banyak akan mempengaruhi hasil mengajarnya dan kedisiplinan ini harus dimulai dari guru sebagai teladan yang utama. Guru sebagai figur sentral harus menyadari bahwa terbentuknya kebiasaan, sikap, dan perilaku dalam konteks disiplin sekolah sangat dipengaruhi oleh pribadi dan cara dia melihat perkembangan kedepan yang bersifat visioner (Kompri, 2015). Disiplin yaitu suatu sikap menghormati, menghargai, dan patuh kepada peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksinya bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Pentingnya mengaitkan disiplin dengan waktu tidak dapat diabaikan dalam konteks pembelajaran. Disiplin yang efektif memerlukan waktu yang baik (Tabrani, 2006).

Disiplin waktu guru mengajar merupakan aspek yang sangat penting, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Namiroh Lubis yang menyebutkan bahwa tingkat disiplin guru pada siswa dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar. Ketika guru dalam mengajar didalam kelas

sering sekali melupakan indikator-indikator guru yang sebenarnya sehingga siswa menimbulkan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kelas. Seperti: datang tidak tepat waktu, tidak memperhatikan guru, dan bermain ketika belajar. Maka, sebagai seorang guru harus menunjukkan sikap yang baik agar dapat menarik perhatian siswa. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan suatu harapan, bagi guru maupun siswa. Tingkat disiplin guru dalam mengajar meliputi banyak hal antara lain sebagai model, mangajar kelas, mediator, komunikasi, fasilitator, dan evaluator. Akan tetapi kini guru hanya dipahami sebagai tenaga pengajar semata. Jika seorang guru yang benar-benar mengerjakan sesuai dengan indikator, maka akan terlaksananya proses pembelajaran dengan efektif dan efisien (Namiroh, 2019).

Berdasarkan pra survei di MIS Muhammadiyah Semantir Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas diperoleh informasi bahwa ada terdapat guru tidak disiplin yakni sering datang tidak tepat waktu, hal ini tidak hanya satu atau dua kali akan tetapi sering terjadi. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran guru, diantaranya saat guru menyampaikan materi itu sedikit, serta menjadi perbincangan masyarakat di sekitar madrasah. Kemudian hal ini juga berdampak kepada peserta didik, yakni sering ribut didalam kelas, kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan waktu yang sedikit, kemudian dampak bagi guru yang lainnya yaitu guru terpaksa memasuki kelas untuk memberikan tugas dan materi nya pun tidak disampaikan dengan maksimal. Dari tiga belas guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah ada beberapa guru yang terlambat dan tidak tepat waktu dalam memasuki kelas, menurut info waka Kesiswaan, hampir semua guru sering datang terlambat ke sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy, 2009).

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian tentang aktivitas atau kegiatan orang dengan cara melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan serta pemahaman yang individual

tentang fenomena-fenomena atau pengalaman-pengalaman yang ada di kehidupan manusia bisa diartikan juga metode untuk mempelajari bagaimana individu berpikir secara objektif peneliti (Amir, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Disiplin waktu guru mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024**

Disiplin adalah suatu tata tertib yang harus di taati untuk melatih dalam mengembangkan perlakuan yang baik. Disiplin guru yang baik akan mendorong belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien, karena banyak waktu yang digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran apabila dilakukan dengan tepat waktu.

Guru adalah pendidik disekolah. Tugas guru dalam mendidik menempatkan guru sebagai orang yang ahli dalam mengajar, karena memiliki syarat-syarat formal dan keilmuan, sehingga mengajar di sekolah disebut profesi. Guru adalah sebagai agen perubahan yang dapat menentukan kualitas kecerdasan murid, dan hal ini memerlukan ketekunan penanganan yang serius. Salah satu karakteristik guru yang memiliki disiplin waktu mengajar yang baik antara lain menurut Tabrani Rusyan adalah tepat waktu, tegas dan bertanggung jawab.

Ketepatan waktu seorang guru saat berada di lingkungan sekolah sangatlah penting. Ini mencerminkan profesionalisme mereka dan juga menghormati waktu dan keteraturan kegiatan sekolah secara keseluruhan. Guru yang tiba tepat waktu dapat memberikan banyak manfaat, seperti: Menjadi contoh bagi siswa, menghormati jadwal pembelajaran, Ketepatan waktu guru membantu menjaga kelancaran jadwal pembelajaran sehingga siswa dapat memanfaatkan waktu belajar Sebagaimana data yang diperoleh dari hasil observasi, bahwa saat jam pertama pelajaran dimulai kelas VI masih tidak ada guru dikarenakan guru telat sampai ke madrasah sekitar 30 menit. Sebab rumah guru tersebut jaraknya lumayan jauh dari madrasah, tapi itu bukan alasan dan ada rasa jenuh saat mengajar tersebut karena ada guru kelas III juga jarak rumahnya ke madrasah sama jauhnya namun guru kelas III tersebut selalu tepat waktu.

Ketegasan guru dalam menaati peraturan di sekolah adalah hal yang penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang disiplin dan berkesinambungan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa ketegasan dalam hal ini sangat penting: Membangun Budaya Disiplin, Guru yang tegas dalam menaati

peraturan membantu membentuk budaya disiplin di sekolah. Menjaga Keteraturan dan Konsistensi, Ketaatan terhadap peraturan membantu menjaga keteraturan dan konsistensi dalam kegiatan harian sekolah. Dengan menjaga konsistensi dan transparansi dalam penerapan peraturan sekolah, guru dapat membangun fondasi yang kuat untuk pembelajaran yang efektif dan pengembangan karakter siswa yang positif. Sebagaimana data yang diperoleh dari hasil observasi, bahwa guru di MIS Muhammadiyah Semantir sudah menaati peraturan tetapi masih terdapat guru yang belum konsisten dalam menjalankan peraturan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir dalam hal kedisiplinan mengajar.

Tanggung jawab seorang guru dalam mengajar mencakup berbagai aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan. Berikut ini adalah beberapa tanggung jawab utama seorang guru dalam mengajar. Ini mencakup menjaga disiplin, mengelola waktu dengan efisien, serta membangun hubungan yang positif dan inklusif dengan semua siswa. Tanggung jawab guru dalam mengajar sangat luas dan beragam, tetapi intinya adalah memberikan pendidikan yang bermutu tinggi dan berkelanjutan bagi semua siswa mereka. Melalui pemenuhan tanggung jawab ini, guru berperan penting dalam membentuk masa depan generasi mendatang. Sebagaimana data yang diperoleh dari observasi. Guru kelas VI masih kurang bertanggung jawab ketika datang terlambat ke madrasah dengan alasan jarak rumah, urusan rumah tangga dan alasan yang mendesak sehingga guru kurang disiplin waktu dalam mengajar.

### **Hambatan kepala madrasah dalam mendisiplinkan waktu untuk mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024**

Hambatan adalah sesuatu yang menghalangi atau mengganggu kemajuan. Peran kepala madrasah merupakan hal yang penting dalam meningkatkan disiplin waktu, namun kurangnya kebijakan pimpinan dan kurangnya kesadaran guru akan pentingnya disiplin bisa berdampak negatif pada efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Tanpa pengawasan yang memadai guru mungkin kesulitan mematuhi jadwal pelajaran yang telah ditetapkan dan kurang konsisten dalam penyelesaian materi pelajaran hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Mawazi yakni:

“untuk sementara ini, kebijakan kepala madrasah dalam kedisiplinan guru belum ada. Pada saat rapat pun belum ada pembahasan yang spesifik, mungkin untuk menjaga perasaan guru yang sudah lama mengajar. Kalau

misalkan ditegur secara langsung banyak guru yang tersinggung, jadi saya memberikan teguran halus”.

Jadi kebijakan dari madrasah perlu ditaati dan dilaksanakan dengan baik. Kepala madrasah sebagai guru dari madrasah itu sangatlah penting, dengan adanya pengawasan dari kepala madrasah ini dapat meningkatkan kehadiran guru dalam proses mengajar sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Mawazi yakni:

“kalau untuk perhatian saya lebih ke solusinya saja, kalau misalnya ada guru yang datang terlambat, otomatis saya yang hadir lebih awal datang menggantikan guru tersebut memasuki kelas yang lain supaya siswa tidak berkeliaran, nanti kalau guru yang bersangkutan sudah datang saya serahkan kembali kepada guru yang sudah datang”

Berdasarkan hasil observasi pada tingkat kesadaran dalam kehadiran guru di MIS Muhammadiyah Semantir masih kurang disiplin, disebabkan setiap jam pelajaran dimulai masih terdapat beberapa guru yang datang terlambat saat jam mengajar.

### **Upaya kepala madrasah dalam mengatasi hambatan disiplin waktu mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024**

Hambatan bisa muncul dalam berbagai bentuk, baik dalam kehidupan pribadi, profesional, atau akademis. Begitu juga guru ketika mengajar di madrasah pasti ada hambatan, hal ini pasti ada solusi sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Mawazi selaku kepala madrasah bahwa:

“kalau untuk masalah kedisiplinan memang ada beberapa hal yang dilanggar, seperti datang terlambat ke madrasah dan tidak tepat waktu saat mengajar”.

Dalam hal ini perlu untuk dilakukan pembinaan atau monitoring oleh kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin guru, sehingga guru dapat menegakkan dan melaksanakan peraturan yang dibuat madrasah agar tidak terulang lagi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Mawazi selaku kepala madrasah bahwa:

“Untuk upaya yang saya lakukan adalah dengan memberikan pembinaan atau monitoring kepada guru saat rapat”.

Guru profesional yaitu guru yang memiliki komponen tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan. Setiap madrasah pasti mempunyai aturan, jadi jika guru yang melanggar peraturan akan di beri teguran. Saat memberi teguran kepada guru yang melanggar peraturan, sebaiknya kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan disiplin waktu dalam mengajar.

### **KESIMPULAN**

1. Disiplin waktu guru dalam mengajar di MIS Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024 yaitu: a) Masih ada beberapa guru yang tidak tepat waktu saat mengajar, b) kurangnya ketegasan guru dalam mentaati peraturan, c) serta kurang bertanggung jawab dalam mengajar.
2. Hambatan guru dalam mendisiplinkan waktu mengajar pada MIS Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024 beberapa faktor yaitu: a) Tidak ada kebijakan yang dibuat kepala madrasah terkait disiplin waktu, b) kemudian kurangnya perhatian terhadap kehadiran guru saat datang ke madrasah, c) kurangnya kesadaran guru dalam menjaga kedisiplinan.
3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan disiplin waktu mengajar di MIS Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2023-2024 dengan melakukan beberapa hal seperti: a) Memberikan teguran secara lisan agar tidak mengulangi keterlambatan datang ke madrasah, b) dengan melakukan monitoring dan pembinaan saat rapat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Husien, Latifah. 2017. *Profesi Keguruan menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- J. Moleong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khairi, Alfen. 2020. *Pendidikan Adab Dan Karakter Menurut Hadis Nabi Muhammad Saw*. Bogor: Guepedia.
- Leonard. 2015. "Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia," *Jurnal Sumatif*, Vol, 5, No. 1, hlm. 192-201.
- Lubis, Namiroh. 2018. "Tingkat Disiplin Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd It Al-Hijrah 2 Laut Dendang." *Skripsi pada: UIN Sumatera Utara*.

Rusyan, Tabrani dan Wijaya, Cece. 2010. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Karya Remaja Rosda.

